

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DENGAN SISTEM PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA
LEBAK PERING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS INCOME OF FARMING RICE WITH FLOATING
SEEDING SYSTEM IN LEBAK PERING VILLAGE SOUTH
PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



A. Gofar
05011282025053

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

A. GOFAR. Analysis Income of Farming Rice with Floating Seeding System in Lebak Pering Village South Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

Agriculture in Indonesia can be considered tropical agriculture because most of its territory is located in the tropical zone. One of the main staple crops in Indonesia is rice, which remains the primary food source. The objectives of this study are (1) To identify the seedling techniques used in floating rice farming systems in the swampland areas of Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (2) To analyze the income of rice farmers from sales in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (3) To analyze the factors affecting the income of swampland rice farming in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. Data collection was conducted from March 2024 until completion. The data used were primary and secondary data, using a simple random sampling method. The research method used was multiple regression analysis using the SPSS test tool. The research results show that (1) Floating rice seedling is a local wisdom technique of the Ogan community in Pemulutan for managing swampland areas, using rafts made from swamp grass (*berondong*) and freshwater algae (*reamon*). (2) The average income of farmers in Lebak Pering Village reaches IDR 26,408,928 per hectare per planting season. (3) The factors affecting income include land area, production costs, total production, and price. Overall, all factors have a significant effect, but individually, only production cost does not show a significant influence.

Keywords: farming system, income, swampland rice

RINGKASAN

A. GOFAR. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Pertanian di Indonesia dapat dianggap sebagai pertanian tropis karena sebagian besar wilayahnya terletak di daerah tropis. Salah satu tanaman pangan utama di Indonesia adalah padi, yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan utama. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi teknik cara penyemaian usatani padi rawa lebak dengan sistem terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menganalisis pendapatan petani padi yang dihasilkan dari penjualan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga selesai. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan metode penarikan contoh menggunakan acak sederhana (*random sampling*). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penyemaian padi terapung adalah teknik kearifan lokal masyarakat Ogan di Pemulutan untuk mengelola lahan rawa lebak, menggunakan rakit dari rumput rawa (*berondong*) dan ganggang air (*reamon*). (2) Pendapatan rata-rata petani di Desa Lebak Pering mencapai Rp26.408.928 per hektar per musim tanam. (3) Faktor yang memengaruhi pendapatan adalah luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, dan harga. Secara keseluruhan, semua faktor berpengaruh signifikan, namun secara individu hanya biaya produksi yang tidak berpengaruh nyata.

Kata kunci: padi rawa lebak, pendapatan, usahatani

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DENGAN SISTEM PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA LEBAK PERING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**A. Gofar
05011282025053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DENGAN SISTEM PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA LEBAK PERING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

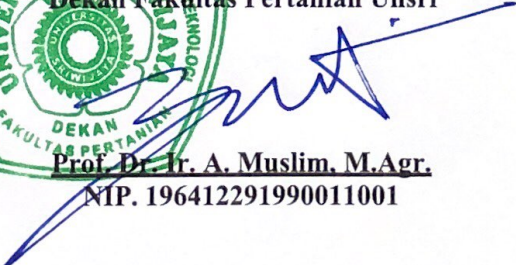
Oleh
A. Gofar
05011282025053

Indralaya, Agustus 2025

Pembimbing


Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002

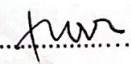
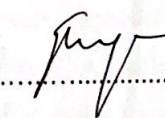
Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh A. Gofar telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Agustus 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Panitia | (..... ) |
| 2. Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002 | Penguji | (..... ) |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Agustus 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Gofar

Nim : 05011282025053

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem
Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan
Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2025



A. Gofar

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama A. Gofar merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Wawan Wiguna dan Siti Robiah. Penulis lahir di Indralaya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan ilir, Sumatra Selatan pada tanggal 15 Januari 2003.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD 05 Indralaya lulus tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ponpes Al-Ittifaqiah dan lulus tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Indralaya dan lulus tahun 2020. Hingga sekarang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Agribisnis.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa Organisasi di kampus dan di luar kampus, Organisasi seperti HIMASPERTA (Himpunan Mahasiswa Pertanian) sebagai staf dinas Kerohanian 2021-2022. Organisasi di luar kampus yakni KPA Dlatan Derajat, merupakan Komunitas pecinta alam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, terimakasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan proposal skripsi ini bisa dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama penyusunan kegiatan penelitian ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada sahabat terbaik saya Akhdes, Hana, Yani, Kak Aldoni, Ardi, Rizky, Muthia, Pia, Eef yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, serta menjadi teman diskusi yang menyenangkan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2025

A.Gofar

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data.....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	22
4.2. Identitas Responden	26
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Lebak Pering	29
4.4. Proses Penyemaian Padi Secara Terapung di Desa Lebak Pering	30
4.5. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering	31

4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering....	36
4.7. Analisis Regresi Linear Berganda	39
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Pertanian Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Selatan, 2023	2
Tabel 4.1. Daftar Kependudukan Desa Lebak Pering.....	24
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Lebak Pering	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Lebak Pering	25
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Peribadatan di Desa Lebak Pering	25
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Umur	26
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Lebak Pering pada tahun 2022.....	27
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani di Desa Lebak Pering	28
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani di Desa Lebak Pering	29
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Padi dengan Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering	32
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Padi dengan Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering	32
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Padi dengan Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering	33
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi dengan Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering	34
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Petani Padi dengan Penyemaian Secara Terapung di Desa Lebak Pering	36
Tabel 4.14. Uji Multikolinearitas Output SPSS.....	38
Tabel 4.15. Koefisien determinasi	39
Tabel 4.16. Uji-F	40
Tabel 4.17. Koefisien Output SPSS	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	13
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	37
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian Desa Lebak Pering	46
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	47
Lampiran 3. Biaya Tetap Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	48
Lampiran 4. Biaya Benih Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	52
Lampiran 5. Biaya Urea Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	53
Lampiran 6. Biaya NPK Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	54
Lampiran 7. Biaya Herbisida Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	55
Lampiran 8. Biaya Sewa Lahan Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	56
Lampiran 9. Biaya Sewa Combine Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024	57
Lampiran 10. Upah Buruh Tani Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024 ..	58
Lampiran 11. Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024.....	59
Lampiran 12. Penerimaan Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024.....	60
Lampiran 13. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak dengan Penyemaian Terapung di Desa Lebak Pering Tahun 2024.....	61
Lampiran 14. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	62
Lampiran 15. Dokumentasi Lapangan.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia dapat dianggap sebagai pertanian tropis karena sebagian besar wilayahnya terletak di daerah tropis yang secara langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir menjadi dua bagian. Indonesia tetap memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Salah satu tanaman pangan utama di Indonesia adalah padi, yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan utama. Areal pertanian padi di Indonesia tersebar di 38 provinsi yang mana meliputi semua provinsi di Pulau Sumatra, pulau Kalimantan, serta Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Luas areal dan produksi pertanian padi di Indonesia selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami naik turun di setiap provinsi dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistika, 2022).

Luas area rawa lebak di Indonesia mencapai sekitar 13,28 juta hektar, terbagi menjadi 4,17 juta hektar untuk rawa lebak dangkal/pematang, 6,08 juta hektar untuk lahan rawa lebak tengahan, dan 3,04 juta hektar untuk lahan rawa lebak dalam, tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Petani memiliki potensi dalam memanfaatkan lahan rawa lebak untuk usahatani padi, yang dapat menghasilkan keuntungan bagi mereka. Penanaman padi pada lebak dangkal dan lebak tengahan dapat dilakukan satu sampai dua kali setahun, sementara pada lebak dalam, yang merupakan daerah cekungan, penanaman padi hanya dapat dilakukan pada musim kemarau yang agak panjang. Agroekosistem lahan rawa ini terdiri dari dua jenis lahan, yaitu lebak dan pasang surut, dengan luas lahan rawa lebak lebih besar dibandingkan dengan lahan pasang surut (BPS, 2016).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) memiliki peran signifikan sebagai tanaman pangan yang menjadi makanan utama bagi lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang esensial untuk tubuh menurut Pratiwi (2016). Menurut Poedjiadi dalam Pratiwi (2016), padi giling memiliki kandungan karbohidrat sebanyak 78,9%, protein sebanyak 6,8%, lemak sebanyak 0,7%, dan

komponen lainnya sebanyak 0,6%. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut.

Provinsi Sumatra Selatan merupakan provinsi yang memiliki pertanian padi yang cukup luas panen berdasarkan data BPS Sumatra Selatan (2023) Sumatra Selatan merupakan provinsi dengan luas panen padi 502.162,22 Ha dan menjadi provinsi terluas ke 5 di Indonesia dengan luas lahan tersebut tentunya usatani padi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan Provinsi, Kabupaten maupun pendapatan masyarakat di Sumatra Selatan Sektor pertanian padi ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penduduk Sumatra Selatan.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Pertanian Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Selatan, 2023

Kabupaten	Produksi Padi	Luas Panen Padi
Ogan Komering Ulu	13.753,62	2.949,18
Ogan Komering Ilir	508.714,92	89.037,45
Muara Enim	51.888,45	11.568,26
Lahat	69.873,97	13.728,68
Musi Rawas	103.854,03	18.440,29
Musi Banyuasin	135.087,98	26.687,01
Banyuasin	915.747,83	177.444,28
Ogan Komering Ulu Selatan	45.568,09	7.899,56
Ogan Komering Ulu Timur	696.026,53	106.163,88
Ogan Ilir	94.860,39	21.229,26
Empat Lawang	48.540,14	10.275,88
Pali	25.042,30	5.816,47
Musi Rawas Utara	12.217,07	2.860,13
Palembang	14.951,53	3.096,45
Prabumulih	158,33	35,84
Pagar Alam	19.340,43	3.668,46
Lubuk Linggau	6.433,96	1.261,14
Total	2.762.059,57	502.162,22

Sumber : BPS Sumatra Selatan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa dilihat bahwa luas panen padi di kabupaten Ogan Ilir adalah 21 229,26 ha dengan jumlah produksi 94 860,39 ton. Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatra Selatan memiliki potensi untuk pengembangan usaha tani padi (BPS Sumsel, 2023).

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang akan sangat berpengaruh terhadap dampak dari adanya pertanian padi dan kesejahteraan petani. Pendapatan petani padi saat ini tergolong rendah, karena masih berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) yang secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan mereka. Kesejahteraan petani menjadi rendah karena banyak penduduk di desa yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, khususnya pada tanaman pangan, termasuk tanaman padi. Tanaman padi memiliki peran sangat penting sebagai tanaman pangan utama yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat setiap hari. Kebutuhan akan padi sangat tinggi, namun produktivitas dan pasokannya rendah atau tidak seimbang. Harga padi di tingkat petani cenderung rendah, sementara harga beras di pasaran sangat tinggi. Selain itu, petani juga menghadapi masalah lain seperti harga pestisida, pupuk, dan bibit yang tinggi dan tidak stabil. Hal ini menyebabkan biaya produksi yang dikeluarkan petani menjadi sangat tinggi. Kondisi ini menciptakan ketidakseimbangan antara biaya produksi yang tinggi dan pendapatan bersih yang rendah bagi para petani. Sebagai akibatnya, banyak petani mengalami tingkat perekonomian yang rendah, karena pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya yang harus mereka keluarkan (Listiani *et al*, 2019).

Pengembangan pertanian di lahan rawa lebak merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam secara optimal. Pengelolaan yang tepat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, lahan lebak dapat dikembangkan menjadi areal pertanian yang produktif untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan, diversifikasi produksi, dan pengembangan agribisnis. Selain itu, potensi lahan lebak sangat besar dimana umumnya lahan lebak hanya diusahakan untuk tanaman padi, khususnya di Kabupaten Ogan Ilir (Sari, 2017).

Kepulauan Sumatra mempunyai lahan rawa lebak yang cukup luas sekitar 3,44 juta ha dan sesuai untuk lahan pertanian sekitar 1,15 juta ha (Djamhari dalam

Pujiharti, 2017). Lahan rawa lebak yang luas di Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Musi Banyuasin membuat Provinsi Sumatra Selatan menjadi salah satu penyuplai produksi beras nasional. Lahan lebak mencakup sekitar 285.941 ha, dengan 166.908 ha ditanami sekali setahun, 29.966 ha ditanami dua kali setahun, 8.982 ha ditanami selain padi, dan 80.085 ha tidak ditanami (BPS Sumatra Selatan, 2015). Lahan lebak memiliki banyak peluang untuk pertanian, terutama tanaman pangan. Lahan lebak di Sumatra Selatan digunakan untuk berbagai tujuan, dan dua kabupaten dengan luas lahan terbesar adalah Ogan Komering Ilir (27,8%) dan Ogan Ilir (20,6%). Musim tanam padi di sawah lebak hanya sekali setahun, saat air surut. Dengan musim tanam hanya sekali setahun, produktivitas hasil petani padi pasti berbeda dengan sawah padi yang memerlukan pengairan. Petani sawah lebak menghadapi tantangan untuk memastikan ketahanan pangan keluarga karena kondisi ini. Selain itu, pertanian sawah lebak dipengaruhi oleh perubahan iklim yang tidak menentu. Hal ini dapat mengakibatkan kerawanan pangan bagi keluarga petani padi sawah lebak. Untuk mendukung petani, Badan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian melakukan penyuluhan pertanian. Namun, Yunindyawati et al. (2014) menemukan bahwa berbagai upaya belum menunjukkan hasil yang signifikan untuk ketahanan pangan keluarga.

Pengembangan lahan rawa lebak menurut Febriyansyah dalam Sari (2013) menghadapi berbagai kendala, seperti: kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kelembagaan dan prasarana pendukung yang belum memadai atau bahkan belum ada. Kecamatan Pemulutan Selatan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki daerah persawahan lebak. Pertanian padi sawah lebak di daerah ini mempunyai banyak tantangan diantaranya; sebagian besar usahatani padi lebak hanya diusahakan setahun sekali, sangat tergantung dengan musim dan belum memiliki drainase air yang baik. Hal ini mempengaruhi produktivitas padi lebak.

Kecamatan Pemulutan Selatan merupakan salah satu wilayah Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di Desa Lebak Pering, yang mana Desa Lebak Pering merupakan salah satu desa rawan pangan. Kendala yang di hadapi oleh petani padi yang ada di Desa Lebak Pering dari segi masyarakat di desa tersebut tidak terdapat persediaan air yang cukup untuk menanam padi, mereka hanya mengandalkan lahan sawah tadah hujan sehingga jika curah hujan sedang tidak stabil maka akan terjadi

kekeringan di lahan petani, sedangkan saat musim penghujan lahan pertanian di Desa Lebak Pering akan kelebihan air sehingga petani menggunakan penyemaian secara terapung dan menjadi sebuah kearifan lokal di Desa Lebak Pering. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pendapatan petani padi yang ada di desa pemulutan. Dengan judul “Analisis pendapatan usahatani padi rawa lebak dengan sistem penyemaian terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bagaimana terhadap pendapatan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik penyemaian usahatani padi rawa lebak dengan sistem terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa pendapatan petani padi di desa tersebut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teknik cara penyemaian usatani padi rawa lebak dengan sistem terapung di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pendapatan petani padi yang dihasilkan dari penjualan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi sawah.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan khalayak umum tentang pendapatan usaha tani padi sawah.
3. Sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*. 4(2): 89-94.
- Arifin, B. (2020). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produktivitas Pertanian. *Jurnal Agrikultur*. 15(2): 123-135.
- Hakim, A. (2019). Pengaruh Curah Hujan dan Pengelolaan Air terhadap Produktivitas Padi di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agroklimatologi*. 13(2): 87-95.
- Irmawati, Ehara H., Suwignyo R.A. dan Sakagami J.I. 2015. *Swamp rice cultivation in South Sumatra, Indonesia: an overview*. *Tropical Agriculture and Development*. 59(1): 35-39.
- Krisnawati, E. Dan Suman A, Saputra PMA. 2018. Kajian Pengaruh Program Nasional Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi Terhadap Kemiskinan Perdesaan di Wilayah Barat dan Timur Indonesia. *JIEP*. 18(1):14-33.
- Kurniawan, B. (2020). Dampak Curah Hujan Terhadap Produktivitas Tanaman Pangan di Wilayah Tropis. *Jurnal Agroklimatologi*. 18(1): 34-45.
- Listiani, R., Setiyadi, A., Santoso, S, I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 3(1): 50-58.
- Monareh, J., Ogie, T, B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*. 1(1): 11-13.
- Mulyana, E., Sari, S, N., Januarti, I. 2023. Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. *Journal of Economics and Business UBS*. 12(3): 1520-1529.
- Nugroho, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Padi pada Usahatani. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 8(3): 45-58.
- Primada, B, S., Zaki, I. 2015. Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqh Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro). *JESTT*. 2(11): 954-969.

- Pujiharti, Y. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*. 36(1): 13-20.
- Rahayu S. 2021. Analisis Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan*. 4(2): 297-303.
- Sakir, I, M., Sriati, S., Saptawan, A., Juniah R. 2020. *History of Floating Rice Nursery as Ogan Ethnic Local Wisdom Managing Wetlands*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020. 1179-1188.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Perubahan Harga terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 8(1): 23-34.
- Siaga, E., Lakitan, B. 2021. Pembibitan Padi Dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatra Selatan. *Abdimas Unwahas*. 6(1):1-6.
- Subekti, D. (2018). Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produktivitas Padi di Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Agroekoteknologi*. 7(2): 150-160.
- Sukayat, Y., Supyandi, D., Judawinata, G., Setiawan, I. 2019. Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jinkang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 7(2): 69-75
- Yusuf, M. (2019). Dinamika Harga Komoditas Pertanian di Pasar Lokal dan Dampaknya terhadap Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian*. 11(3): 65-75
- Ulma, R, O. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor–Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Tperapan Universitas Jambi*. 1(1): 1-12.